

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat menggunakan metode LQ dan analisis regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil *Location Quotien* (LQ) produksi tanaman hortikultura ditemukan 3 (tiga) teratas Kecamatan dengan total jenis tanaman golongan komoditas unggulan yang tumbuh yaitu ada pada Kecamatan Poncokusumo, Kecamatan Ngantang, dan Kecamatan Tumpang ditahun 2012 – 2021.
2. Dari hasil *Location Quotien* (LQ) produksi tanaman pangan ditemukan 3 (tiga) teratas Kecamatan dengan total jenis golongan tanaman komoditas unggulan yang tumbuh yaitu ada pada Kecamatan Donomulyo, Kecamatan Kalipare, dan Kecamatan Pagak ditahun 2012 – 2021.
3. Dari hasil penelitian pada variabel produksi tanaman hortikultura memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap PDRB sektor pertanian di Kabupaten Malang pada periode 2012 – 2021. hal tersebut dikarenakan adanya luas lahan yang minim dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia mengenai tanaman hortikultura.
4. Dari hasil penelitian pada variabel produksi tanaman pangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB sektor pertanian di Kabupaten Malang pada periode 2012 – 2021. Produksi tanaman pangan merupakan produksi kebutuhan pokok yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia, oleh karena itu apabila nilai produksi tanaman pangan bertambah maka kebutuhan manusia akan melimpah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat memberi rekomendasi sebagai bentuk pertimbangan terhadap pembaca maupun pihak lain yang berkaitan diantaranya:

1. Pihak terkait diharapkan mampu memaksimalkan sektor tanaman hortikultura sehingga dapat membantu peningkatan PDRB sektor pertanian secara optimal. Selain itu dapat diperhatikan pula mengenai pengetahuan tentang tanaan hortikultura agar ilmu yang diterima dapat diaplikasikan secara baik dan benar. Dengan menggunakan rekomendasi Pembangunan pertanian yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Pihak terkait diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan faktor pendukung produksi tanaman pangan dimana sektor tanaman pangan memiliki peran penting atau kontribusi yang besar pada PDRB sektor pertanian. Selain itu produksi tanaman pangan merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan pokok, oleh karena itu perlunya perhatian lebih agar produksi yang dihasilkan mampu mencukupi permintaan yang ada dengan mempertahankan kualitas yang baik.